

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Seting Penelitian

Seting dalam penelitian ini meliputi: Materi yang diteliti, tempat dan waktu penelitian, dan rencana (Siklus penelitian) sebagai berikut.

1. Materi yang akan diteliti

Materi yang akan diteliti adalah penyusunan laporan keuangan (Laba/rugi, perubahan modal, neraca).

2. Tempat dan waktu

Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan di kelas XI IPS semester 2 SMA PGRI 2 Marga Tiga. Waktu pelaksanaannya adalah tanggal 7 Pebruari 2012 untuk siklus 1, tanggal 23 Pebruari 2012 untuk siklus 2, dan tanggal 8 Maret 2012 untuk siklus 3.

3. Rancangan Penelitian.

Kegiatan dirancang dengan penelitian tindakan kelas. Kegiatan diterapkan dalam upaya menumbuhkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sebagai langkah untuk memahami cara menyusun laporan keuangan demi tercapainya kompetensi dasar yang diharapkan. Tahapan langkah

disusun siklus 1, siklus 2 dan siklus 3. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Sebagai langkah-langkah besar yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

a. Siklus 1

Siklus 1 ini mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi akan dijelaskan sebagai berikut.

1) Perencanaan

- a) Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang telah disiapkan dalam bentuk prototype/modul (RPP, lembar kerja, soal evaluasi, aplikasi microsoft excel yang sudah dirancang untuk laporan keuangan). Selain itu perencanaan disini juga menyiapkan siswa benar-benar berada pada suasana penyadaran diri untuk melakukan pemecahan masalah yang menekankan pada keaktifan siswa dalam setiap proses pembelajaran dengan menggunakan *Aplikasi microsoft excel for accounting*. Persiapan ini akan ditemukan terlebih dahulu antara guru dan siswa di luar jam.
- b) RPP harus menggambarkan pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan model Praktik langsung dengan media *aplikasi microsoft Excel*.
- c) Lembar kerja yang isinya berupa soal dan prosedur untuk alur pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran ekonomi praktik dengan media *aplikasi microsoft excel*.

2) Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah pembelajaran penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan model pembelajaran ekonomi *praktik langsung* dengan media *aplikasi microsoft excel for accounting* pada siklus 1 ini secara garis besar adalah sebagai berikut.

- a) Guru memberikan apersepsi tentang laporan keuangan secara kontekstual yang ada pada lingkungan siswa.
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- c) Guru mempraktikkan cara penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan program Microsoft Excel.
- d) Guru memberikan soal/masalah yang berhubungan dengan konsep laporan keuangan.
- e) Dengan penggunaan aplikasi microsoft excel siswa diminta untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.
- f) Menyamakan persepsi dipandu oleh guru.
- g) Menyimpulkan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan.
- h) Guru melakukan tes formatif secara individual.

3) Observasi dan Evaluasi

Guru dan peneliti melakukan evaluasi sebagai berikut.

- a) Selama proses pembelajaran untuk mengetahui tentang keaktifan siswa dalam melakukan kegiatan praktik.
- b) Pemahaman konsep dan hasil evaluasi/tes akhir.

- c) Dengan mencatat keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.
- 4) Refleksi
 - a) Secara kolaboratif guru mitra dan peneliti menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan. Selanjutnya membuat suatu refleksi mana yang perlu dipertahankan dan mana yang perlu diperbaiki untuk siklus ke 2 nantinya.
 - b) Membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus 1.

b. Siklus 2

Untuk pelaksanaan siklus 2 secara teknis sama dengan pelaksanaan siklus 1. Langkah-langkah dalam siklus 2 ini di mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi akan dijelaskan sebagai berikut.

1) Perencanaan

Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang disiapkan untuk siklus 2 dengan melakukan revisi sesuai hasil refleksi siklus 1.

2) Pelaksanaan

Guru mitra dengan didampingi peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti dan direvisi berdasarkan evaluasi pada siklus 1. Adapun langkah-langkah pembelajaran model pembelajaran ekonomi praktik langsung dengan

media *aplikasi microsoft excel* sama dengan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran pada siklus1.

3) Observasi dan evaluasi

Guru dan peneliti melakukan evaluasi yang sama pada siklus 1, dan membuat lembar observasi untuk mengetahui tingkat keaktifan belajar siswa.

4) Refleksi

Refleksi pada siklus kedua ini dilakukan untuk melakukan penyempurnaan prototype/ modul pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran ekonomi praktik langsung dengan media *aplikasi microsoft excel* yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

c. Siklus 3

Siklus ketiga merupakan putaran ketiga dari penggunaan program Microsoft excel dalam penyelesaian laporan keuangan akuntansi dengan tahapan yang sama pada siklus pertama dan siklus kedua. Dapat dijelaskan sebagai berikut.

1) Perencanaan

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi dari siklus kedua.

2) Pelaksanaan

Guru dan siswa melakukan praktik penyelesaian laporan keuangan akuntansi dengan menggunakan program microsoft Excel.

3) Pengamatan dan observasi

Peneliti melakukan pengamatan terhadap motivasi belajar dengan menggunakan program Microsoft excel.

4) Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus ketiga dan menganalisis untuk serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan program microsoft excel dalam menyelesaikan laporan keuangan akuntansi dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi akuntansi di SMA PGRI 2 Marga Tiga.

4. Metode Penyusunan Instrumen

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus 1 dan siklus 2 dibuat berdasarkan format yang disyaratkan dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan. Didalam RPP tertuang skenario pembelajaran ekonomi dengan pokok bahasan penyusunan laporan keuangan yang menggunakan model pembelajaran ekonomi praktik langsung dengan media *aplikasi Microsoft excel*.

b. Lembar Kerja/ modul

Lembar kerja dibuat berdasarkan langkah-langkah untuk memahami konsep laporan keuangan dengan model pembelajaran ekonomi praktik langsung dengan media *aplikasi Microsoft excel*.

c. Instrumen observasi

Instrumen pengamatan disusun dengan indikator-indikator yang bisa mengukur tercapainya kompetensi dasar pokok bahasan penyusunan laporan keuangan. Dalam hal ini terutama untuk mengukur selama proses pelaksanaan pembelajarannya, baik mengamati keaktifan siswa, dan pemahaman konsep.

d. Tes Formatif

Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep ekonomi akuntansi pada pokok bahasan penyusunan Laporan keuangan. Tes formatif ini diberikan setiap akhir putaran. Bentuk soal yang diberikan adalah essay praktik. Sebelumnya soal-soal ini berjumlah 3 soal yang telah diujicoba, kemudian penulis mengadakan analisis butir soal tes yang telah diuji validitas dan reliabilitas pada tiap soal. Analisis ini digunakan untuk memilih soal yang baik dan memenuhi syarat digunakan untuk mengambil data. Analisis butir soal meliputi sebagai berikut.

1) Validitas Alat Tes

Validitas butir soal atau validitas item digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan masing-masing butir soal. Sehingga dapat ditentukan butir soal yang gagal dan yang diterima. Tingkat kevalidan ini dapat dihitung dengan rumus korelasi Product Moment sebagai berikut.



(Arikunto, 2001: 72)

Dengan: r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

N : Jumlah peserta tes

ΣY : Jumlah skor total

ΣX : Jumlah skor butir soal

ΣX^2 : Jumlah kuadrat skor butir soal

ΣXY : Jumlah hasil kali skor butir soal

Kriteria kevalidtan tes adalah:

r	=	0.800 – 1.00	Sangat tinggi
		0.600 – 0.800	Tinggi
		0.400 – 0.600	Cukup
		0.200 – 0.400	Rendah
		0.00 – 0.200	Sangat Rendah

(Arikunto, 1992).

2) Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf reliabilitas yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Untuk mengetahui reliabilitas seluruh tes yang digunakan digunakan rumus Spearman-Brown (teknik belah dua) sebagai berikut.

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}{\left(1 + r_{\frac{1}{2}}\right)}$$

$$r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left(N \sum X^2 - (\sum X)^2\right) \left(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\right)}}$$

Keterangan:

$r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}$ = korelasi antara skor-skor belahan tes

r_{11} = koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan

X = soal nomor ganjil

Y = soal nomor genap

Kriteria nilai r adalah sebagai berikut.

Antara $0,81 < r \leq 1,00$: sangat tinggi

Antara $0,61 < r \leq 0,80$: tinggi

Antara $0,41 < r \leq 0,60$: cukup

Antara $0,21 < r \leq 0,40$: rendah

Antara $0,00 \leq r \leq 0,20$: sangat rendah

3) Tingkat Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya. Untuk mengukur indeks kesukaran soal digunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

Kriteria Harga P adalah sebagai berikut.

Antara $0,00 \leq P \leq 0,30$: sukar

Antara $0,31 < P \leq 0,70$: sedang

Antara $0,71 < P \leq 1,00$: mudah (Arikunto, 2003 : 212).

Dalam hal ini soal yang dipilih adalah soal dengan tingkat kesukaran sedang yaitu antara $0,31 < P \leq 0,70$.

4) Daya Beda

Daya pembeda adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi, disingkat D . Cara menentukan daya pembeda yaitu dengan rumus sebagai berikut.

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

J = jumlah peserta tes

D = daya beda

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

P_A = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Kriteria harga D adalah sebagai berikut:

Antara $0,00 \leq D \leq 0,20$: jelek

Antara $0,21 < D \leq 0,40$: cukup

Antara $0,41 < D \leq 1,00$: baik sekali (Arikunto, 2003 : 213).

5. Metode Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi pengolahan belajar aktif, observasi aktivitas siswa dan guru, dan tes formatif.

a. Cara Pengumpulan Data

1) Dokumenter

Metode dokumenter digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan daftar nama siswa dari kelas XI IPS SMA PGRI 2 Marga Tiga.

2) Tes

Tes digunakan untuk mendapatkan hasil belajar siswa setelah melakukan pembelajaran ekonomi pokok bahasan Laporan keuangan dengan model pembelajaran ekonomi praktik langsung dengan media *aplikasi Microsoft excel*, baik pada siklus 1, siklus 2 dan siklus 3.

3) Lembar kerja

Lembar kerja berupa langkah-langkah untuk memahami konsep laporan keuangan dengan model pembelajaran ekonomi praktik langsung dengan media *aplikasi Microsoft excel* yang diberikan siswa pada siklus 1, siklus 2 dan siklus 3.

4) Evaluasi dan observasi

Pengamatan dilakukan pada tiap siklus. Pengamatan siklus 1 dipakai untuk tindak lanjut pada siklus 2 dan referensi siklus 2 digunakan untuk direferensikan pada siklus 3.

b. Analisis Data

Untuk mengetahui keefektivan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sebagai berikut.

1) Untuk menilai ulangan atau tes formatif

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan : \bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

2) Untuk ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 1994, yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 65% atau nilai 65, dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 65%. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut.

$$\frac{\sum \text{Siswa}}{\text{Siswa}}$$

3) Motivasi siswa dalam proses belajar akuntansi dengan menganalisis tingkat keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar ekonomi akuntansi. Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi, tinggi, sedang dan rendah.

- 4) Implementasi penggunaan aplikasi Excel dalam menyelesaikan laporan keuangan akuntansi dengan menganalisis tingkat keberhasilan implementasi penggunaan aplikasi Excel dalam menyelesaikan laporan keuangan akuntansi kemudian dikategorikan dalam klasifikasi berhasil, kurang berhasil, dan tidak berhasil.

6. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Kreativitas siswa dalam kegiatan pembelajaran meningkat dari siklus ke siklus.
2. Siswa yang memperoleh nilai ≥ 63 mencapai 65%.